

SPESIFIKASI

SPESIFIKASI UMUM

BAGIAN		SPESIFIKASI
DIMENSI	Panjang keseluruhan Lebar keseluruhan Tinggi menyeluruh Jarak sumbu roda Tinggi jok Tinggi pijakan kaki Jarak terendah ke tanah Berat motor siap pakai	1.904 mm 689 mm 1.103 mm 1.281 mm 765 mm 275 mm 128 mm 112 kg
RANGKA	Jenis rangka Suspensi depan Jarak pergerakan as roda depan Suspensi belakang Jarak pergerakan as roda belakang Ukuran ban depan Ukuran ban belakang Merek ban Rem depan Rem belakang Sudut caster Panjang trail Kapasitas tangki bahan bakar	Jenis under bone Fork teleskopik 81 mm Unit swing (unit berayun) 75 mm 80/90 - 14M/C 40P 90/90 - 14M/C 46P FT235 (SRI) FT235 (SRI) Rem cakram hidrolis Mekanis (Mechanical leading trailing) 26°30' 82,5 mm 5,5 liter
MESIN	Diameter dan langkah Volume langkah Perbandingan kompresi Peralatan penggerak valve Intake valve membuka pada pengangkatan 1 mm Intake valve menutup pada pengangkatan 1 mm Exhaust valve membuka pada pengangkatan 1 mm Exhaust valve menutup pada pengangkatan 1 mm Sistem pelumasan Jenis pompa oli Sistem pendinginan Saringan udara Berat kosong mesin	52,4 x 57,9 mm 124,8 cm ³ 11,0 : 1 2 valve, SOHC digerakan rantai tunggal 5° sebelum TMA 35° setelah TMB 30° sebelum TMB 0° TMA Tekanan paksa dan bak oli basah Trochoid Pendinginan dengan cairan Saringan kertas 30,6 kg
SISTEM PENGIRIMAN BAHAN BAKAR	Jenis Diameter throttle	PGM-FI 24 mm
PERALATAN PENGGERAK	Sistem kopling Perbandingan drive belt Reduksi akhir	Kopling kering, jenis centrifugal otomatis 2,6 : 1 – 0,82 : 1 10,552 (53/17 x 44/13)
KELISTRIKAN	Sistem pengapian Sistem starter Sistem pengisian Sistem penerangan	Full transistor Kickstarter dengan electric starter Alternator dengan output tiga fase Battery

SPEKIFIKASI SISTEM PGM-FI

BAGIAN		SPESIFIKASI
Tahanan sensor ECT	(pada 40°C)	1,0 – 1,3 kΩ
	(pada 100°C)	0,1 – 0,2 kΩ
Tahanan injector (pada 24°C)		11 – 13 Ω
Tahanan katup solenoid peninggi putaran stasioner (pada 20°C)		24 – 27 Ω

SPEKIFIKASI SISTEM PENGAPIAN

BAGIAN	SPESIFIKASI
Busi	CPR7EA – 9 (NGK)/U22EPR – 9 (DENSO)
Celah busi	0,8 – 0,9 mm
Tegangan puncak coil pengapian	Minimum 100 V
Waktu pengapian	12° sebelum TMA pada putaran stasioner

SPEKIFIKASI SISTEM BAHAN BAKAR

BAGIAN	SPESIFIKASI
Nomor identifikasi throttle body	GQY2A
Putaran stasioner mesin	1.700 ± 100 menit ⁻¹
Pembukaan standard idle air screw	2 -3/8 putaran keluar dari posisi duduk penuh
Jarak main bebas handel gas	2 – 6 mm
Tekanan bahan bakar pada putaran stasioner	294 kPa
Aliran pompa bahan bakar (pada 12 V)	Minimum 98 cm ³ /10 detik

SPEKIFIKASI SISTEM PELUMASAN

BAGIAN		STANDARD	BATAS SERVIS
Kapasitas oli mesin	Setelah penggantian periodik	0,8 liter	–
	Setelah pembongkaran mesin	0,9 liter	–
	Setelah pelepasan saringan oli	0,9 liter	–
Oli mesin yang direkomendasikan		"Oli sepeda motor 4 tak" Honda atau yang setara Klasifikasi API: SG atau lebih tinggi (kecuali oli yang diberi label "energy conserving" pada label bundar servis API) Viskositas: SAE 10W-30 Standard JASO T 903: MB	–
Rotor pompa oli	D.D. body pompa oli	23,150 – 23,180	–
	D.L. rotor outer	22,970 – 23,000	–
	Jarak renggang body-ke-rotor outer	0,15 – 0,21	0,35
	Jarak renggang ke samping	0,040 – 0,130	0,15
	Jarak renggang pada ujung rotor	0,15	@ @

SPEKIFIKASI SISTEM PENDINGINAN

BAGIAN		SPESIFIKASI
Kapasitas coolant	Radiator dan mesin	0,51 liter
	Tangki cadangan	0,14 liter
Tekanan pelepasan tutup radiator		108 – 137 kPa
Termostat	Mulai membuka	74 – 78 °C
	Terbuka penuh	100 °C
	Pengangkatan valve (pada 100°C)	Minimum 8 mm
Coolant yang direkomendasikan		Honda PRE-MIX Coolant